

**STRATEGI REKRUTMEN CALON BIMBINGAN JEMA'AH HAJI
DI KBIHU HAJAR ASWAD DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
TAHUN 2019**



**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat-Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1**

Oleh:
**S STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**
Gaist Albaita
NIM 17102040125

**Dosen Pembimbing Skripsi:
Muhammad Irfai Muslim, S. Pd., M. Si
NIP. 19881215 201903 1 009**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2022**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1311/Un.02//PP.00.9/08/2022

Tugas Akhir dengan judul : STRATEGI REKRUTMEN CALON BIMBINGAN JEMAAH HAJI DI KBIHU HAJAR ASWAD DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN 2019

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : GAIST ALBAITS
Nomor Induk Mahasiswa : 17102040125
Telah diujikan pada : Senin, 15 Agustus 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Muhammad Irfai Muslim, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 63024d4690125



Penguji II

Dr. H. Okrisal Eka Putra, Lc, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 6301e981396c0



Penguji III

Drs. H. Noor Hamid, M.Pd.I.
SIGNED

Valid ID: 6301fa3dd95f2



Yogyakarta, 15 Agustus 2022

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 630325dd74e1a

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gaist Albaits

NIM : 17102040125

Program Studi : Manajemen Dakwah

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Judul Skripsi : Strategi Rekrutmen Calon Jama'ah Haji di KBIH Hajar Aswad DIY Tahun 2019

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisikan materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penulis ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah sebagaimana mestinya.

Apabila ternyata bahwa pernyataan ini tidak benar, maka penulis siap mempertanggungjawabkan sesuai hukum yang berlaku.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Yogyakarta, 27 Mei 2022

Yang Menyatakan



Gaist Albaits

NIM: 17102040125



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

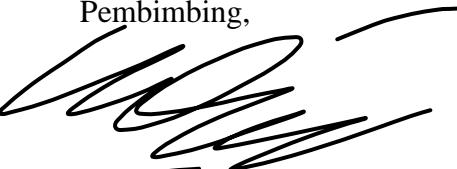
Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Gaist Albaits
NIM : 17102040125
Judul Skripsi : Strategi Rekrutmen Calon Bimbingan Jama'ah Haji di KBIHU Hajar Aswad Tahun 2019

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah Jurusan/Program Studi Manajemen Dakwah (MD) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang sosial.

Dengan ini saya mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan.
Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 6 Agustus 2022

Pembimbing,

Muhammad Irfai Muslim, M.Si
NIP 19881215 201903 1 009

Mengetahui:
Ketua Profi.

M. Toriq Numidiansyah, S.Ag., M.Si
NIP 19690227 200312 1 001

MOTTO

الْجَنَّةُ إِلَى طَرِيقًا بِهِ لَهُ اللَّهُ سَهَّلَ عِلْمًا، فِيهِ يَلْتَمِسُ طَرِيقًا سَلَكَ وَمَنْ

"Barang siapa yang menempuh suatu jalan untuk mencari ilmu, maka Allah memudahkan untuknya jalan menuju surga."
(HR Bukhari dan Muslim)¹.

"Barangsiapa belum pernah merasakan pahitnya menuntut ilmu walau sesaat, ia akan menelan hinanya kebodohan sepanjang hidupnya."
– Imam Syafi'i²

"Ilmu itu bagaikan binatang buruan, sedangkan pena adalah pengikatnya, maka ikatlah buruanmu dengan tali yang kuat."
– Imam Syafi'i³



¹ Muslim bin al-Hajjaj, *Shahih Muslim*, cet. 5 (Beirut: Dar Ihya al-Turats al-Araby, 2006), V, hlm. 2074.

² Al-Jauhar al-Nafis fi Syi'ri al-Imam Muhammad bin Idris, *Diwan al-Imam al-Syafi'i*, (Kairo: Maktabah Ibnu Sina, 1996), hlm. 33.

³ *Ibid*, hlm. 103.

HALAMAN PERSEMBAHAN

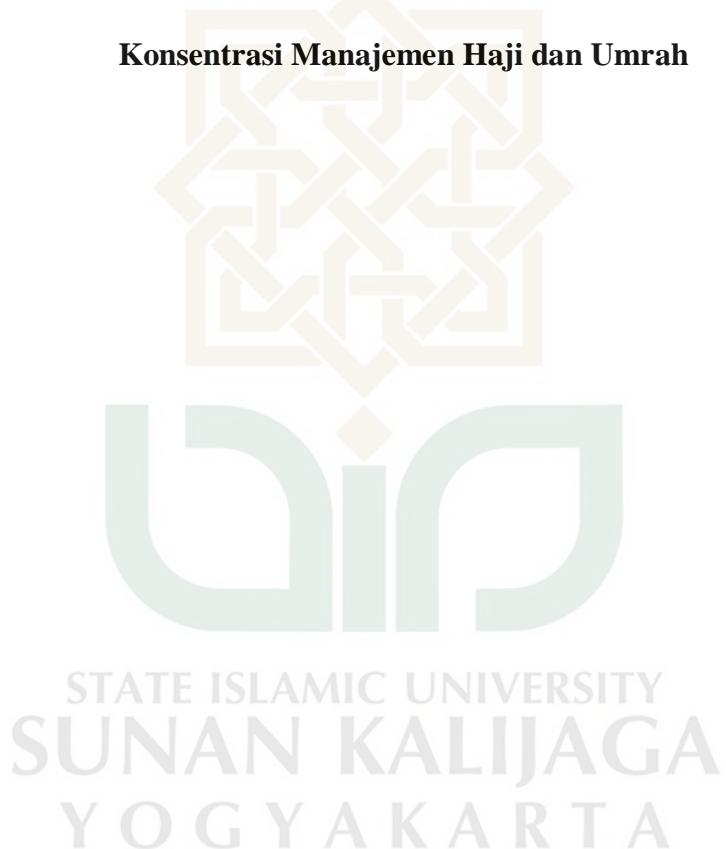
Skripsi ini Peneliti persembahkan untuk:

Almamater Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Program Studi Manajemen Dakwah

Konsentrasi Manajemen Haji dan Umrah



KATA PENGANTAR

Segala puja dan puji syukur selalu kita panjatkan kehadirat Allah SWT atas curahan cinta, kasih dan nikmat-Nya kepada kita sehingga kita masih dapat menikmati proses penimbaan ilmu-Nya. Sholawat serta salam tak luput kita curahkan kepada Baginda Nabi Besar Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, tabi'in, tabi'ut tabi'in serta seluruh umatnya sehingga kita dapat berkumpul kelak di akhirat nanti dalam lindungan syafa'atnya, Amin.

Alhamdulillah, segala puji hanya kepada Allah SWT sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan judul **“Strategi Rekrutmen Calon Bimbingan Jema’ah Haji di KBIHU Hajar Aswad DIY Tahun 2019”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata 1 (S1) pada program studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Peneliti menyadari, bahwa dalam melakukan penelitian pada skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya bimbingan, motivasi, semangat moril yang baik maupun materil dari berbagai pihak. maka daripada itu, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A Selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak M. Thoriq Nurmadiansyah, S.Ag, M.Si. Selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. H. Okrisal Eka Putra, Lc, M.Ag. Selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan motivasi, nasehat dan bimbingan kepada Peneliti dalam menempuh studi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Muhammad Irfai Muslim, M.Si. Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah mengarahkan, membimbing Peneliti dengan penuh kesabaran, keikhlasan dan ketulusan dalam penelitian dan penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak & Ibu Dosen pengampu Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmunya dengan penuh keikhlasan dan kesabaran kepada Peneliti hingga akhir masa studi.
7. Bapak KH. Wahidan Alwy. Selaku Pimpinan KBIHU Hajar Aswad beserta Bapak Rasyid Ridla & Ibu Dwi Retno selaku jema'ah KBIHU Hajar Aswad yang telah membantu Peneliti dalam mengumpulkan data dalam Penelitian.
8. Kedua orang tua Bapak KH. Abdurrahim Radjiun (Alm) dan Ibu Familia Umi Yuliastuti yang menjadi satu-satunya motivasi untuk selalu berjuang dan tidak pernah menyerah. Motivasi, semangat dan do'a serta dukungan materi yang tak pernah henti-hentinya dicurahkan kepada Peneliti untuk kesuksesan dunia dan akhirat sehingga langkah awal kesuksesan yang berupa skripsi ini dapat tersusun dan terselesaikan.

9. Salsabila Syadza Az-Zahra selaku pendukung moril kepada Peneliti yang tak henti-hentinya memberi semangat dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
 10. Sahabatku Nunun yang selalu sedia menjadi mentor selama masa studi dan penelitian skripsi ini.
 11. Sahabatku Olis dan Alpi yang selalu kuat menghadapi ocehan dan keluh kesah Peneliti ketika mengerjakan skripsi ini.
 12. Teman-teman Badmintonku Bajis, Palu, Wawan profesor, Wawan toli, Asa, Nanda, Meri, Melan, Eti, Emeng Gaming, Herdy, Vani, Fauzi, Iman dan teman- teman yang lain yang telah menemani dan menghindari kejemuhan Peneliti selama masa perkuliahan dan proses pembentukan skripsi.
 13. Ibnu, Aya, Aji yang selalu ada ketika Peneliti senang maupun susah, yang mau direpotkan untuk yang hobi memberikan kejutan dan memberikan warna baru dalam menghadapi masa akhir perkuliahan ini.
 14. Keluargaku di Kontrakan, Rizwal, Fachri, Om Fariz, Palu, Nanto, Wawan, Mu'adz yang selalu mendukung dan kadang menjatuhkan peneliti selama proses penelitian.
- Semoga motivasi dan bimbingan yang telah diberikan kepada Peneliti menjadi amal baik dan mendapat pahala dari Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa penelitian skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, Peneliti mengharapkan masukan yang membangun serta saran dalam penyempurnaan dan perbaikan skripsi ini. Peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi Peneliti, pembaca, maupun Peneliti selanjutnya.

Yogyakarta, 12 Mei 2022
Peneliti

Gaist Albaits
NIM. 17102040125



ABSTRAK

Gaist Albaits, 17102040125. *Strategi Rekrutmen Jema'ah Haji di KBIHU Hajar Aswad Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2019.*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh salah satu faktor penting yang menentukan para kelompok bimbingan ibadah haji mampu bertahan di era gempuran persaingan yang ketat yakni kiat-kiat KBIHU dalam merekrut calon jema'ah haji untuk melakukan pelatihan manasik haji.

Pada tahun 2019 jumlah jema'ah haji DIY yang mengikuti pelatihan manasik haji didominasi oleh KBIHU Hajar Aswad. Terdapat 25% jema'ah merupakan bimbingan dari KBIHU Hajar Aswad khususnya di kecamatan Gondokusuman. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi rekrutmen calon bimbingan jema'ah haji yang diterapkan oleh KBIHU Hajar Aswad DIY serta mengetahui faktor pendukung dan penghambat proses rekrutmen. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi rekrutmen calon bimbingan jema'ah haji di KBIHU Hajar Aswad DIY.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Adapun sumber data yang digunakan adalah data primer yang dikumpulkan melalui kegiatan berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. serta sekunder yang diperoleh dari beberapa sumber yang tertulis dan terdapat dalam buku atau literatur terkait dengan penelitian. Data akan dianalisis dengan menggunakan metode analisis SWOT.

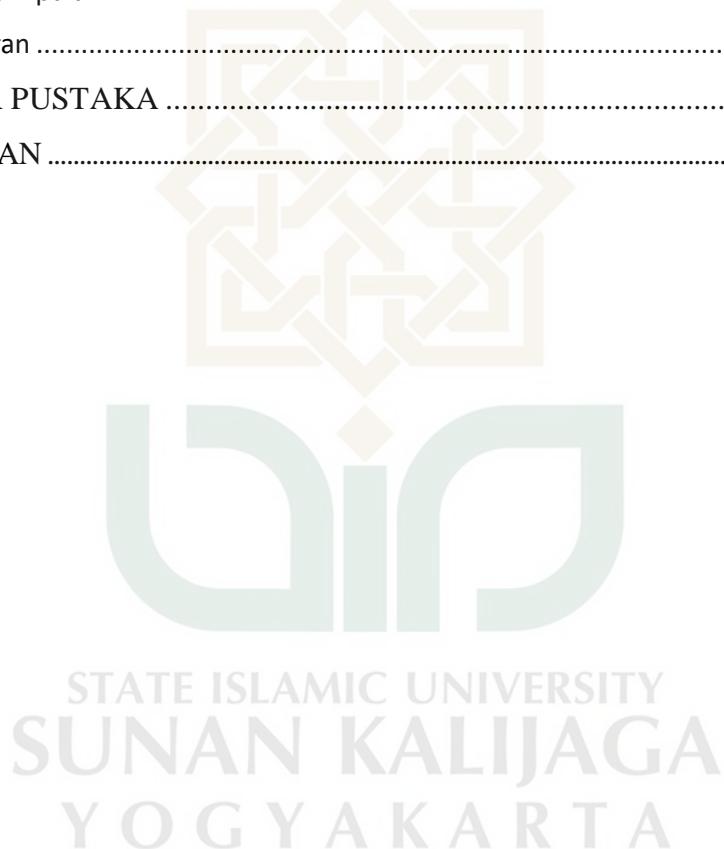
Dapat disimpulkan bahwa strategi rekrutmen yang dilakukan oleh Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah Hajar Aswad DIY berjalan efektif dan efisien. karena memuat metode perekrutan sederhana namun berdampak besar dalam rekrutmen jema'ah haji yakni menggunakan metode *mouth to mouth* dan *door to door*. Selain itu terdapat kegiatan periklanan seperti *website*, siaran radio dan koran. Penyebaran testimoni alumni juga berdampak dalam perekrutan jema'ah khususnya tetangga, kerabat, dan sanak keluarga.

Kata kunci: KBIHU, strategi, haji, rekrutmen, bimbingan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I 1	
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	13
E. Kajian Pustaka	13
F. Kerangka Teori	18
G. Metodologi Penelitian	35
H. Sistematika Pembahasan	42
BAB II.....	43
GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN KELOMPOK BIMBINGAN IBADAH HAJI (KBIHU) HAJAR ASWAD DIY	43
A. Sejarah Singkat Berdirinya KBIHU Hajar Aswad DIY	43
B. Letak Geografis KBIHU Hajar Aswad.....	44
C. Struktur Organisasi KBIHU Hajar Aswad	44
D. Visi, Misi, Motto, Komitmen, dan Dasar Filosofis KBIHU Hajar Aswad	46
E. Fasilitas yang diberikan oleh KBIHU Hajar Aswad DIY selama Bimbingan	48
F. Sarana dan Prasarana.....	50
BAB III.....	52
STRATEGI REKRUTMEN KELOMPOK BIMBINGAN IBADAH HAJI HAJAR ASWAD DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA.....	52

A. Strategi Rekrutmen Calon Bimbingan Jema'ah Haji di KBIHU Hajar Aswad Daerah Istimewa Yogyakarta.....	52
B. Analisis Strategi Rekrutmen Calon Bimbingan Jema'ah Haji di KBIHU Hajar Aswad Daerah Istimewa Yogyakarta	61
C. Analisis SWOT.....	71
BAB IV	79
KESIMPULAN	79
A. Kesimpulan.....	79
B. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Haji merupakan salah satu dari lima rukun Islam yang wajib dilaksanakan oleh umat muslim diseluruh dunia tanpa terkecuali di Indonesia. Namun tidak seperti rukun Islam lainnya, rukun islam kelima ini diwajibkan bagi muslim yang telah *istitha'ah* atau mampu, yakni dari segi fisik, mental, spiritual, sosial maupun finansial dan sekali dalam seumur hidup.⁴ Bagi muslim yang telah mampu namun tidak melaksanakan ibadah haji, maka ia akan berdosa seperti yang terdapat dalam firman Allah SWT pada surah Al-Imran ayat 97:

فِيهِ ءَايُّتُ بَيْنَتُ مَقَامٌ إِبْرَاهِيمٌ وَمَنْ دَخَلَهُ
كَانَ ءَامِنًا وَلِلَّهِ عَلَى الْأَنْسَاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ
أَسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ عَنِ
الْعَلَمِينَ

Artinya: “Padanya terdapat tanda-tanda yang nyata, (di antaranya) maqam Ibrahim; barangsiapa memasukinya (Baitullah itu) menjadi amanlah dia; mengerjakan haji adalah kewajiban manusia terhadap Allah, yaitu (bagi) orang yang sanggup mengadakan perjalanan ke Baitullah. Barangsiapa mengingkari

⁴ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2019 Tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah.

(kewajiban haji), maka sesungguhnya Allah Maha Kaya (tidak memerlukan sesuatu) dari semesta alam.”⁵

Ibadah haji dan umrah pada hakikatnya memiliki tujuan pokok dari perjalannya yaitu:

1. Mengerjakan ibadah haji hukumnya wajib bagi yang mampu (*istitha'ah*) dan hanya sekali seumur hidup. Adapun selebihnya merupakan sunnah⁶. Haji hanya dapat dikerjakan pada waktu musim haji yakni pada bulan *Dzulhijjah*, berbeda dengan umrah yang memiliki waktu pelaksanaannya fleksibel.
2. Mengerjakan ibadah umrah hukumnya sama dengan haji yakni wajib, melandaskan pada surah Al-Baqarah ayat 196. Hanya saja haji dan umrah memiliki persamaan dan perbedaan dalam waktu pelaksanaannya.
3. Mengadakan ziarah hukumnya sunnah. Ziarah yang dimaksudkan adalah berkunjung ke tempat-tempat bersejarah seperti Jeddah, Makkah dan Madinah.

Ibadah haji merupakan perjalanan panjang yang membutuhkan perjuangan ekstra dengan usaha yang besar untuk mencapai haji yang mabruk.⁷ Memerlukan

⁵ Tafsir Ringkas Kementerian Agama RI, *Tafsir Quran Surah Ali ‘Imran Ayat 98*, <https://tafsirweb.com/1229-quran-surat-alii-imran-ayat-97.html>, diakses tanggal 16 Maret 2021, pukul 19.35.

⁶ Departemen Agama, *Hikmah Ibadah Haji* (Jakarta: Dirjen Bimas Islam dan Penyelenggara Ibadah Haji, 2003), hlm, 4.

⁷ Ani Sulistina Wati & Rahima Zakia, “Manajemen Bimbingan Manasik Haji Pada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIHU) Al-Hikmah Muaro Sijunjung”, Al Imam: *Jurnal Dakwah dan Manajemen*, vol. 1: 2 (2018), hlm. 65.

fisik prima, kesehatan, mental, serta membutuhkan bekal yang banyak. Bukan hanya bekal kebutuhan di sana seperti finansial, namun bekal *basic knowledge* tentang ibadah haji itu sendiri. Maka daripada itu, untuk memaksimalkan ibadah haji, para jema'ah diwajibkan untuk melaksanakan bimbingan.

Hal ini selaras dengan firman Allah SWT yang artinya: (Musim) haji adalah beberapa bulan yang dimaklumi [122], Barangsiapa yang menetapkan niatnya dalam bulan itu akan mengerjakan haji, Maka tidak boleh *rafats* [123], berbuat Fasik dan berbantah-bantahan di dalam masa mengerjakan haji. dan apa yang kamu kerjakan berupa kebaikan, niscaya Allah mengetahuinya. Berbekallah, dan sesungguhnya sebaik-baik bekal adalah takwa [124] dan bertakwalah kepada-Ku hai orang-orang yang berakal. (Q.S Al-Baqarah: 197)⁸

Berdasarkan dalil yang tertera di atas, ibadah haji memerlukan pembinaan pada jema'ah supaya dapat menghindari hal-hal yang dapat merusak ibadah itu sendiri. Pembinaan dapat dilakukan jema'ah baik dari bimbingan pemerintah maupun KBIHU di masing-masing wilayah. Harapannya para jema'ah menjadi jema'ah yang mandiri serta mampu melaksanakan ibadah haji tanpa kendala yang berarti, baik itu sebelum keberangkatan, hingga kepulangan kembali ke Indonesia.

KBIHU merupakan lembaga bimbingan ibadah haji yang didirikan oleh pihak swasta maupun perorangan. Kegiatan KBIHU merupakan suatu upaya pemenuhan kebutuhan kepada para jamaah haji yang akan menjalankan dan melaksanakan ibadah haji. Dalam pelaksanaan ibadah haji, akan sulit jika tidak

⁸ *Ibid*, hlm. 65.

mendapatkan bimbingan dan pendampingan pada saat pelaksanaan ibadah Haji dan baik ketika di Indonesia maupun ketika di Arab Saudi.⁹

Menurut Dirjen Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah, KBIHU bertujuan untuk memberikan bekal dan pengetahuan bagi jema'ah bukan hanya tentang manasik dan proses ibadah haji tetapi juga menyangkut akhlakul karimah, dan mempelajari budaya Arab Saudi.¹⁰

Menurut Lukmanul Hakim dalam jurnalnya yang berjudul Kualitas Pelayanan Haji oleh Kelompok Bimbingan Manasik Haji (KBIHU) Annihayah Karawang mengemukakan bahwa ibadah haji merupakan perjalanan ritual yang sangat spesial. Karena di dalamnya terkandung banyak makna hakiki dalam sebuah peribadatan yang syarat akan makna. Gerakan ritualnya menyiratkan keindahan dimensi spiritual yang sulit dinalar oleh akal manusia. Sedangkan dalam teknisnya, ibadah haji merupakan kompleksitas aktivitas yang praktiknya harus dikombinasikan dengan mensinergikan pelbagai aspek secara rasional dan proporsional sehingga dalam pelaksanaannya dapat dilakukan secara optimal.¹¹

Berkaitan dengan kualitas ibadah haji, Pemerintah yakni Kementerian Agama menyoroti terkait kualitas manasik haji yang menurun seiring berjalananya waktu. Lukman Hakim selaku Menteri Agama Republik Indonesia menyoroti

⁹ Zulfa Jannatul Firdaus & Nur Syamsiyah, “Strategi Pengembangan dan Pelayanan Haji dan Umrah PT. Nur Haramain Mulia”, (*HARAMAIN: Jurnal Manajemen Bisnis*, vol. 1: 2 (2021), hlm. 103.

¹⁰ Dirjen Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah, *Modul III dan IV, Kebijakan Penyelenggaraan Ibadah Haji*, (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2017), hlm. 13.

¹¹ Lukmanul Hakim, “Kualitas Pelayanan Haji oleh Kelompok Bimbingan Manasik Haji (KBIHU) Annihayah Karawang”, *Jurnal Politikom Indonesiana*, vol. 2: 1 (Juli, 2017), hlm. 29-30.

pemerintah maupun KBIHU, terkait peningkatan kualitas ibadah jema'ah haji. Beliau menuturkan bahwa selain pembimbingan hal-hal yang bersifat fisik, pemerintah dan KBIHU selaku pembimbing jema'ah haji perlu meningkatkan kualitas non-fisik. Artinya, jema'ah haji tidak hanya memahami teknis ibadahnya saja, namun perlu memahami filosofi serta makna dari ritual ibadah haji yang dilaksanakan. Mulai dari ihram, tawaf, sa'i, hingga wukuf di Arafah. Diharapkan, dengan adanya peningkatan kualitas manasik haji ini, para jema'ah ketika kembali ke Tanah Air mampu menerapkan filosofi yang didapat dalam kehidupan sehari-hari dan menjaga kemabruran hajinya.¹²

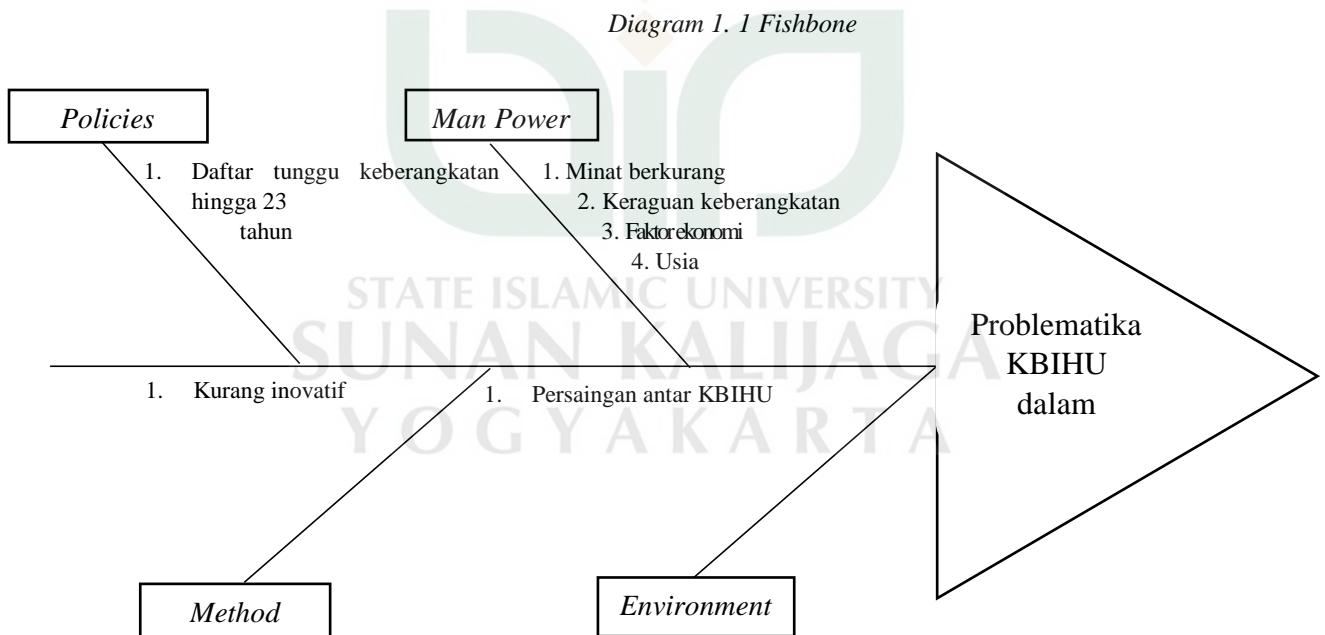
Dengan memahami filosofi haji, para jema'ah dapat menunjukkan simbol komitmen bersama dalam menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan, mengajarkan kepekaan terhadap lingkungan dan sosial, empati terhadap pelbagai permasalahan yang ada di sekitar umat, serta menjauhkan diri dari sifat kesenjangan sosial yang terdapat dalam tatanan masyarakat. Hal ini dapat mempengaruhi rekrutmen jema'ah haji. Karena dengan kualitas pembimbingan yang baik, akan mempengaruhi tingginya minat jema'ah yang akan direkrut.

KBIHU merupakan lembaga pelayanan jasa yang sifatnya nirlaba. Dalam praktiknya, suatu organisasi baik laba maupun nirlaba tetap membutuhkan anggota untuk keberlangsungan organisasi, dalam kasus ini adalah KBIHU. Namun, organisasi sejatinya selalu memiliki pesaing di era globalisasi ini. Persaingan di sektor ini layaknya persaingan bisnis yang profesional seiring dengan banyaknya

¹² Sitria Hamid, "Evaluasi Haji 2019, Peningkatan Kualitas Manasik untuk 2020", <https://mediaindonesia.com/haji/264406/evaluasi-haji-2019-peningkatan-kualitas-manasik-untuk-2020>, diakses tanggal 12 Maret 2022.

minat masyarakat terhadap ibadah haji di Indonesia. Sehingga maraknya KBIHU yang berdiri di Indonesia dan saling berlomba-lomba dalam merekrut calon jema'ah haji dengan merancang strategi rekrutmen yang menarik sehingga para calon jema'ah haji tertarik untuk bergabung dengan KBIHU tersebut. Strategi rekrutmen yang tepat dan efektif merupakan kunci utama untuk mendapatkan jema'ah haji. Semakin profesional dalam pelayanannya, maka semakin terpuaskan jema'ah haji tersebut, sehingga mereka dapat merekomendasikan KBIHU tersebut kepada sanak saudara, tetangga, kolega, dan lain sebagainya.

Dari pemaparan di atas, peneliti meringkas beberapa problematika lain yang terdapat di KBIHU khususnya dalam perekrutan calon jema'ah haji dalam bentuk diagram tulang ikan:



Berdasarkan diagram *fishbone* di atas, terdapat beberapa *Cause* dan *Effect* terkait problematika yang terjadi pada KBIHU secara umum dalam perekrutan menurut sumber yang peneliti dapatkan di lapangan. Hal tersebut merupakan

dampak yang ditimbulkan dari beberapa permasalahan yang muncul di lapangan dalam kurun beberapa waktu yang lalu, yang kemudian diringkas menjadi diagram tulang ikan. Peneliti mencoba mengurai permasalahan yang terdapat dalam rumusan masalah terkait strategi rekrutmen pada KBHU. berikut merupakan beberapa macam permasalahan yang dapat peneliti rangkum:

1. *Man Power*

Pada bagian ini, peneliti menjelaskan tentang beberapa permasalahan yang timbul dari problematika perekrutan dari segi sumber daya manusia (jema'ah):

- a. Minat Berkurang, artinya para jema'ah memiliki minat yang kurang terkait ibadah haji dikarenakan beberapa faktor seperti, daftar tunggu haji yang lama dari tahun ke tahun, memiliki kebutuhan lain yang lebih mendesak, kurang teredukasinya para jema'ah terkait ibadah haji, dan lain sebagainya.
- b. Keraguan Keberangkatan, artinya masih banyak jema'ah yang mengalami *trust issue* terkait pelayanan ibadah haji, seperti: keselamatan haji, kesehatan haji, banyaknya kasus seputar haji seperti oknum biro travel yang membawa kabur uang jema'ah dan lain sebagainya.
- c. Faktor Ekonomi, artinya masih banyak jema'ah yang memiliki masalah terkait ekonomi. Salah satu syarat wajib dalam melaksanakan ibadah haji adalah mampu, artinya para jema'ah dituntut untuk mampu tidak hanya dari segi kesehatan, namun

mampu dalam segi materi. tidak hanya itu, para jema'ah wajib memiliki dana lebih, bukan hanya mampu ketika melaksanakannya, namun mampu dalam menafkahi keluarga yang ditinggalkan dalam kurun waktu 40 hari.

- d. Usia, Sebagian besar jema'ah haji merupakan kaum lansia, dimana para jema'ah memiliki usia di atas 50 tahun. hal tersebut menjadikan para jema'ah mengurungkan niat dalam melaksanakan ibadah haji karena ketidakpercayaan diri dalam menunggu waktu keberangkatan haji yang lama dengan usia yang sudah tua.

2. *Environment*

Pada bagian ini, dijelaskan bahwa terdapat faktor lingkungan yang dapat mempengaruhi minat jema'ah dalam mendaftar ke KBIHU Hajar Aswad, yakni terkait faktor lingkungan:

- a. Persaingan antar KBIHU

Persaingan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari tatanan kehidupan. Baik itu sosial, perusahaan, maupun organisasi. KBIHU yang merupakan organisasi nirlaba pun memiliki pesaing yang dapat mempengaruhi keberlangsungan hidup KBIHU. Persaingan yang sehat juga dapat dijadikan sebagai stimulus inovasi dan produktivitas antar KBIHU. Namun faktanya, KBIHU saat ini belum menerapkan inovasi terbaru dan masih menggunakan metode perekrutan lama. Hal inilah yang membuat persaingan menjadi ketat antara satu KBIHU dengan yang lainnya.

3. Policies

Kebijakan pemerintah mulai dari pusat hingga wilayah dapat mempengaruhi tingkat perekutan suatu KBIHU. Semakin cepat daftar tunggu jema'ah haji, maka semakin banyak peserta yang mendaftarkan diri ke KBIHU-KBIHU di wilayah tersebut. Namun kendalanya terdapat pada suatu daerah yang memiliki daftar tunggu yang relatif lama, sehingga dapat mempengaruhi minat calon jema'ah haji untuk mendaftarkan diri ke KBIHU untuk melaksanakan latihan manasik haji. Untuk wilayah DIY sendiri, memiliki daftar tunggu keberangkatan haji hingga 23 tahun lamanya, artinya seorang jema'ah yang ingin berhaji dan mendaftarkan diri pada tahun 2019, maka akan berangkat pada tahun 2042.

4. Method

Metode merupakan kiat atau usaha suatu organisasi dalam mencapai tujuannya. Metode yang tepat, akan menghasilkan tujuan yang tepat pula dan sebaliknya. Maka pada bagian ini akan peneliti akan menjelaskan metode apa yang menghambat KBIHU dalam merekrut jema'ahnya serta kendalanya.

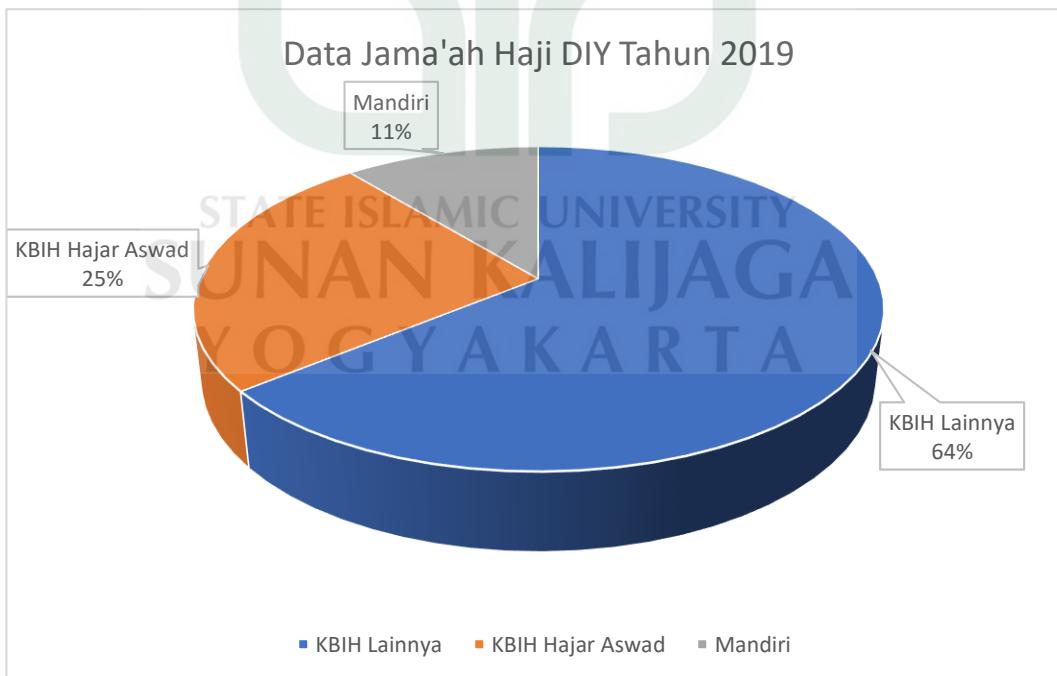
a. Kurang Inovatif

Pada bagian ini, peneliti menjelaskan tentang inovasi yang dilakukan KBIHU dalam merekrut jema'ah khususnya di wilayah DIY. Umumnya, KBIHU masih menggunakan metode perekutan

klasik, artinya KBIHU masih menggunakan strategi *door to door* oleh pengurus dan *mouth to mouth* oleh alumni dalam perekrutannya. sementara di era digitalisasi ini, semua aspek serba menggunakan media *online* (dalam jaringan). lantas menarik untuk diteliti apakah KBIHU masih efektif dalam menggunakan metode tersebut atau tidak.

Namun terdapat satu hal yang menarik untuk diteliti. Di samping persaingan KBIHU yang semakin ketat dari tahun ke tahun, KBIHU Hajar Aswad mampu menarik calon jema'ah haji untuk melaksanakan latihan manasik di KBIHU tersebut. Berikut merupakan data yang peneliti temukan pada dokumentasi KUA Gondokusuman:

Diagram 1. 2 Data Jema'ah Haji



Sumber: Dokumen KUA Gondokusuman tahun 2019

Berdasarkan diagram di atas, pada tahun 2019 jumlah jema'ah haji DIY khususnya kecamatan Gondokusuman yang terdaftar di KUA Gondokusuman berjumlah sebanyak 70 jema'ah. Data ini disajikan hanya sebagai salah satu tolok ukur yang menjabarkan peta penyebaran jema'ah haji yang terdapat di kecamatan Gondokusuman. Tujuannya agar diketahui sebagai contoh acuan sederhana yang terjadi pada suatu kecamatan dimana sebagian besar pembimbingan jema'ah haji dikuasai oleh KBIHU Hajar Aswad. Setidaknya terdapat 25% jema'ah merupakan bimbingan dari KBIHU Hajar Aswad dari total keseluruhan jema'ah DIY yang mengikuti bimbingan di KBIHU-KBIHU yang terdapat di DIY maupun mandiri. Artinya, KBIHU Hajar Aswad mampu melaksanakan strategi rekrutmen secara maksimal.

Namun dalam melaksanakan perekrutan, KBIHU Hajar Aswad seyogyanya memiliki kompetitor dalam perekrutan calon bimbingan jema'ah haji. Menurut data yang telah dijabarkan di atas, salah satu kompetitor perekrutan, masih didominasi oleh KBIHU Multazam yang terletak di Jl. Ipda Tut Harsono No. 3, Muja Muju Umbulharjo Yogyakarta yakni sebanyak 47% dari total keseluruhan jema'ah haji khususnya di wilayah DIY. Selain itu, wilayah DIY memiliki KBIHU sebanyak 19 KBIHU yang tersebar di wilayah DIY.

Sejalan dengan data di atas, pemberangkatan jema'ah haji menurut data Bappeda Yogyakarta, mengalami kenaikan yang signifikan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2018, jumlah jema'ah haji yang berangkat khususnya di wilayah DIY berjumlah 3.131 jema'ah haji. Kemudian pada tahun 2019, jema'ah haji yang berangkat berjumlah 3.549. Artinya, dari tahun 2018 ke tahun 2019,

pemberangkatan jema'ah haji di wilayah DIY mengalami kenaikan sebanyak 418 jema'ah.¹³

Hal tersebut membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap KBIHU Hajar Aswad. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana metode serta strategi rekrutmen yang dilakukan oleh KBIHU Hajar Aswad sehingga dapat memaksimalkan potensi yang ada serta mampu berkompetisi dengan KBIHU lain dalam merekrut calon jema'ah haji khususnya di wilayah DIY.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan di atas, berangkat dari permasalahan maka peneliti merumuskan inti permasalahan yaitu:

1. Bagaimana Strategi Rekrutmen Calon Bimbingan Jema'ah Haji di KBIHU Hajar Aswad DIY?
2. Bagaimana Faktor Pendukung dan Penghambat dalam perekrutan calon bimbingan jema'ah haji di KBIHU hajar aswad DIY tahun 2019

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui Strategi Rekrutmen Calon Bimbingan Jema'ah Haji di KBIHU Hajar Aswad DIY Tahun 2019. Serta untuk mengetahui Faktor Pendukung serta Penghambat Proses Rekrutmen Calon Bimbingan Jema'ah Haji di KBIHU Hajar Aswad DIY Tahun 2019

¹³ Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian, dan Pengembangan Daerah, Jumlah Jamaah Haji-DIY http://bappeda.jogjaprov.go.id/dataku/data_dasar/cetak/317-jumlah-jemaah-haji

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menambah khazanah keilmuan dan pengetahuan baru mengenai kiat-kiat rekrutmen manasik yang efektif dan efisien dalam menarik minat calon jema'ah haji serta dapat memperbaiki, meningkatkan dan mengevaluasi strategi rekrutmen calon bimbingan jema'ah haji di KBIHU.

2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan serta pertimbangan terhadap pihak-pihak terkait terkhusus KBIHU dalam merencanakan strategi-strategi serta solusi menyumbangkan pemikiran terhadap permasalahan terkait rekrutmen calon jema'ah haji.

E. Kajian Pustaka

Pada bagian ini akan dijelaskan beberapa penelitian terdahulu yang ada korelasinya dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Seluruhnya untuk menunjukkan bahwa inti permasalahan yang akan diteliti maupun dibahas belum pernah dilakukan penelitian sebelumnya. Oleh karena itu, sangat tidak layak menulis suatu skripsi yang pernah ditulis oleh peneliti lain. Atas dasar inilah berikut beberapa penelitian sebelumnya yang dianggap penting untuk disajikan dan terdapat beberapa korelasi yang berkesinambungan dengan penelitian ini, di antaranya adalah:

Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu

NO	PENELITI	JUDUL	METODE	TEORI	HASIL
1	Ridwan Nurfaiah dkk	STRATEGI PIMPINAN DALAM OPTIMALISASI REKRUTMEN JAMAAH HAJI	Penelitian ini menggunakan metode deskriptif.	Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori manajemen strategi, teori kepemimpinan, rekrutmen dan biro perjalanan ibadah haji dan umroh.	Perekutan yang dianggap paling efektif yang diterapkan di KBIHU Nurul Huda yakni dengan mengutamakan pelayanan prima atau pelayanan optimal. Selain itu pula faktor ketokohan dari pimpinan KBIHU Nurul Huda juga menjadi salah satu alasan efektivitas rekrutmen di KBIHU Nurul Huda.
2	Nabilla Fauziah	REKRUTMEN TIM PEMBIMBING IBADAH HAJI INDONESIA (TPIHI) PADA POLA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA	Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif.	Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori rekrutmen, pola rekrutmen.	Sistem rekrutmen Tim Pembimbing Ibadah Haji Indonesia pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta telah berjalan dengan maksimal, karena sebelum melakukan perekrutan calon petugas Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta sudah membuat perencanaan yang matang, agar mendapatkan calon petugas yang memenuhi

NO	PENELITI	JUDUL	METODE	TEORI	HASIL
3	Azis Suwarno	STRATEGI REKRUITMEN KELOMPOK BIMBINGAN IBADAH HAJI (KBIHU) AL-FATMAH KABUPATEN CIANJUR (STUDI KASUS DI KBIHU AL-FATMAH JALAN PERTIGAAN PASIR HAYAM KABUPATEN CIANJUR)	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif, pengumpulan data, observasi, dan wawancara.	Teori yang digunakan yakni teori strategi, teori rekrutmen, calon jamaah haji, biro perjalanan dan pelayanan.	kualifikasi dan kualitas.
4	Moh Rifa'i dkk	STRATEGI PEMASARAN DALAM BIMBINGAN IBADAH HAJI; SEBUAH UPAYA MENINGKATKAN VOLUME JAMAAH HAJI (STUDI KASUS PADA KBIHU NURUL HARAMAIN PROBOLINGGO JAWA TIMUR INDONESIA)	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif.	Teori yang digunakan oleh penelitian ini adalah teori strategi pemasaran	Strategi pemasaran KBIHU Nurul Haramain Probolinggo antara lain adalah dengan cara pelibatan tokoh, pemanfaatan brosur dan banner, pemanfaatan media sosial dan digital, pembentukan alumni jema'ah dari tahun ke

NO	PENELITI	JUDUL	METODE	TEORI	HASIL
					tahun, pemimpin berperan sebagai marketer secara aktif dan langsung terjun ke masyarakat dan yang terakhir implementasi bimbingan prima selama di Tanah Suci. Kegiatan-kegiatan tersebut dinilai ampuh terhadap peningkatan volume jamaah haji dari tahun ke tahun.
5	Fathur Rohman	STRATEGI PEMASARAN KELOMPOK BIMBINGAN IBADAH HAJI DAN UMROH AL MABRUR LUMAJANG	Metode yang digunakan yakni pendekatan kualitatif.	Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah teori strategi, teori pemasaran, dan strategi pemasaran.	Strategi pemasaran dilakukan dalam empat tahap yaitu: promosi, penyediaan produk, harga terjangkau, dan lokasi kantor yang strategis. Faktor pendukung pemasaran adalah loyalitas konsumen, pemberian pelayanan yang baik, harga yang terjangkau, adanya ikatan alumni antar jamaah haji, dan jumlah petugas KBIHU Al Mabrur yang memadai untuk lingkup Lumajang. Faktor-faktor yang menghambat pemasaran adalah semakin banyaknya

NO	PENELITI	JUDUL	METODE	TEORI	HASIL
					pesaing, kurangnya kualitas sumber daya manusia, dan tidak adanya <i>blog</i> dan <i>website</i> KBIHU.

Pada penelitian ini terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu. Adapun persamaan dan perbedaannya adalah sebagai berikut:

Persamaan dan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian Ridwan Nurfalah dkk, Nabilla Fauziah, Azis Suwarno, Moh Rifa'i dkk, dan Fathur Rohman.

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ridwan Nurfalah dkk, Nabilla Fauziah, Azis Suwarno, Moh Rifa'i dkk, dan Fathur Rohman yaitu metode yang digunakan sama-sama menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, selain itu teori yang digunakan Ridwan Nurfalah dkk, Nabilla Fauziah, Azis Suwarno, Fathur Rohman sama-sama menggunakan teori strategi dan rekrutmen. Persamaan selanjutnya antara penelitian ini dengan Ridwan Nurfalah dkk, Azis Suwarno, Moh Rifa'i dkk, dan Fathur Rohman terletak pada subjek penelitian yakni sama-sama KBIHU.

Perbedaan penelitian ini dengan Ridwan Nurfalah dkk, Nabilla Fauziah, Azis Suwarno, Moh Rifa'i dkk, dan Fathur Rohman yaitu terletak pada teori yang digunakan oleh Ridwan Nurfalah dkk yakni menggunakan teori kepemimpinan dan teori manajemen. Kemudian perbedaan lainnya terletak pada teori yang digunakan oleh Moh Rifa'i dkk dan Fathur Rohman yakni menggunakan teori pemasaran. Selanjutnya perbedaan penelitian ini dengan penelitian Nabilla Fauziah terletak

pada subjek yang diteliti yakni TPIHI. Sementara subjek penelitian ini pada KBIHU. Terakhir, perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada lokasi dan waktu penelitian. Oleh karena itu, penelitian ini tidak duplikasi.

Fokus penulisan dalam penelitian ini adalah bagaimana langkah strategis KBIHU Hajar Aswad dalam merekrut calon jema'ah haji khususnya di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta. Hal ini didasarkan pada bagaimana suatu KBIHU dapat berjalan dengan strategi-strategi yang ada, salah satunya dengan rekrutmen di tengah persaingan yang ada saat ini.

F. Kerangka Teori

1. Strategi

a. Pengertian Strategi

Strategi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan rencana yang saksama mengenai aktivitas untuk menggapai sasaran khusus.¹⁴ Menurut Marrus (2002) strategi didefinisikan sebagai suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penelitian suatu cara atau upaya bagaimana agar suatu tujuan dapat dicapai.¹⁵

Sedangkan menurut Tjiptono (2006) istilah strategi berasal dari bahasa Yunani yaitu *Strategia* yang artinya seni atau

¹⁴ Dept. Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm.1092.

¹⁵ Stephanie, K. Marrus, *Desain Penelitian Manajemen Strategik*, (Jakarta: Rajawali Press, 2002), hlm. 31.

ilmu untuk menjadi seorang jeneral. Strategi juga bisa diartikan suatu rencana untuk pembagian dan penggunaan kekuatan militer pada daerah-daerah tertentu untuk mencapai tujuan tertentu.¹⁶

Berdasarkan kedua pendapat di atas, maka strategi dapat ditafsirkan sebagai suatu rancangan rencana yang disusun oleh manajemen tertinggi untuk mencapai tujuan bersama yang diinginkan. Rencana tersebut meliputi: tujuan, kebijakan-kebijakan, serta tindakan yang harus dilaksanakan oleh suatu organisasi atau perusahaan dalam mempertahankan eksistensi serta memenangkan persaingan dan memiliki keunggulan yang kompetitif.

b. Fungsi Strategi

Fungsi strategi pada hakikatnya merupakan upaya tindakan yang dapat diimplementasikan secara efektif. Terdapat enam fungsi yang dapat dilakukan secara simultan, yaitu:¹⁷

- 1) Mewacanakan suatu maksud (visi) yang akan dicapai kepada orang lain. Strategi dirumuskan sebagai tujuan yang diinginkan dan diwacanakan, mengenai apa saja yang akan dilakukan oleh siapa, dan bagaimana pelaksanaan

¹⁶ Fandy Tjiptono, *Strategi Pemasaran*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2006), hlm. 3.

¹⁷ Sufjan Assauri, *Strategic Management: Sustainable Competitive Advantages*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 7.

pekerjaannya, serta untuk siapa hal tersebut dikerjakan dan hasil kinerja yang memiliki nilai.

- 2) Mengaitkan kekuatan organisasi dengan peluang dari lingkungannya.
- 3) Memanfaatkan keberhasilan yang diperoleh, kemudian memperdalam adanya peluang-peluang baru.
- 4) Menghasilkan sumber daya yang lebih banyak dari yang diperoleh sekarang.
- 5) Mengarahkan kegiatan organisasi kedepannya.
- 6) Menanggapi atas keadaan yang baru dihadapi sepanjang waktu.

c. Bentuk-bentuk strategi

Kotten dalam buku Salusu membagi bentuk-bentuk strategi,

di antaranya:¹⁸

- 1) *Corporate Strategy* (Strategi Organisasi)

Strategi ini berkaitan dengan perumusan misi, tujuan,

value, dan inisiatif-inisiatif stratejik.

- 2) *Program Strategy* (Strategi Program)

¹⁸ Salusu, *Pengambilan Keputusan Stratejik: Organisasi Publik dan Organisasi Non Profit*, (Jakarta: Grasindo, 2006), hlm. 105.

Strategi ini lebih kepada memberikan perhatian terhadap implikasi-implikasi strategi dari suatu program tertentu.

3) *Resource Support Strategy* (Strategi Pendukung Sumber Daya)

Strategi sumber daya ini memusatkan perhatian terhadap memaksimalkan pemanfaatan sumber daya esensial yang tersedia guna meningkatkan kualitas kinerja organisasi. Sumber daya ini dapat berupa tenaga, keuangan, teknologi dan lain sebagainya.

4) *Institutional Strategy* (Strategi Kelembagaan)

Fokus dari strategi ini ialah mengembangkan kemampuan organisasi untuk mengimplementasikan inisiatif-inisiatif statejik.

d. Analisis SWOT

Analisis SWOT merupakan identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Analisis ini dilatarbelakangi pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*strength*) dan peluang (*opportunity*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*weakness*) dan ancaman (*threat*). SWOT merupakan singkatan dari lingkungan

internal *Strength* dan *Weakness* serta lingkungan eksternal *Opportunity* dan *Threat* yang dihadapi.¹⁹

Tabel 1. 2 Matriks Analisis SWOT

<i>Strength</i>	<i>Weakness</i>	<i>Internal Factor</i>
<i>Opportunity</i>	<i>Threat</i>	<i>External Factor</i>

Analisis SWOT merupakan sebuah alat pencocokan yang penting dan dapat membantu para manajer mengembangkan empat jenis strategi, yakni:²⁰

1) Strategi SO (*Strengths-Opportunities*)

Memanfaatkan kekuatan internal perusahaan untuk memanfaatkan peluang eksternal. Posisi ini merupakan posisi yang diharapkan oleh perusahaan, yang mana kekuatan internal yang dimiliki perusahaan dapat digunakan sebagai memanfaatkan peluang yang ada pada eksternal.

2) Strategi WO (*Weaknesses-Opportunities*)

Bertujuan untuk memperbaiki kelemahan internal dengan memanfaatkan peluang eksternal. Apabila perusahaan memiliki peluang eksternal kunci, tetapi disisi lain perusahaan memiliki kelemahan internal yang menghambat untuk mengeksplorasi peluang tersebut. Salah satu alternatif

¹⁹ Rahayu Puji Suci, *Esensi Manajemen Strategi*, (Sidoarjo, Zifarata Publisher: 2014), hlm. 68.

²⁰ *Ibid*, hlm. 69.

strategi WO adalah merekrut dan melatih staf dengan kemampuan teknis yang dibutuhkan.

3) Strategi ST (*Strengths-Threats*)

Menggunakan kekuatan untuk menghindari atau mengurangi dampak ancaman eksternal.

4) Strategi WT (*Weaknesses-Threats*)

Merupakan taktik *defensive* yang diarahkan untuk mengurangi kelemahan internal serta menghindari ancaman eksternal. Sebuah organisasi yang menghadapi berbagai ancaman eksternal dan kelemahan internal benar-benar dalam posisi yang membahayakan: dalam kenyataannya, perusahaan semacam ini mungkin wajib berjuang untuk *survive*, melakukan merger, perampungan anggota, menyatakan diri *collapse*, atau memilih likuidasi.

Tabel 1. 3 Matriks Jenis Strategi SWOT²¹

Internal Factor Analysis Strategic (IFAS)	<i>Strengths (S)</i>	<i>Weaknesses (W)</i>
Eksternal Factor Analysis Strategic (EFAS)		
<i>O</i> pportunities (O)	Strategi SO	Strategi WO

²¹ Freddy Rangkuti, *Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2015), hlm. 84.

<i>Threats (T)</i>	Strategi ST	Strategi WT
---------------------------	--------------------	--------------------

2. Rekrutmen

a. Pengertian Rekrutmen

Rekrutmen pada hakikatnya merupakan proses menentukan dan menarik pelamar yang mampu untuk bekerja dalam suatu perusahaan. Selain itu rekrutmen juga dapat dikatakan sebagai sebuah proses untuk mendapatkan sejumlah SDM (karyawan) yang berkualitas untuk menduduki suatu jabatan atau pekerjaan.²²

Pengertian rekrutmen menurut Samsudin (2009) yaitu proses memperoleh sejumlah calon karyawan yang kualifaid untuk suatu jabatan/pekerjaan tertentu dalam sebuah organisasi atau perusahaan.²³

Menurut Hasibuan (2011), rekrutmen merupakan inti permasalahan dalam penyediaan tenaga kerja. Jika perekrutan berhasil, maka banyak pelamar yang memasukkan lamarannya, peluang untuk mendapatkan tenaga kerja yang baik terbuka lebar,

²² Veithzal Rifai, *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009), hlm. 148.

²³ Sadili Samsudin, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), hlm. 81.

karena perusahaan/organisasi dapat memilih yang terbaik di antara yang baik.²⁴

Bersumber dari beberapa pengertian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa rekrutmen merupakan upaya untuk menemukan, mencari, menarik serta mempengaruhi tenaga kerja/SDM yang berkualitas agar ingin melamar lowongan pekerjaan yang tersedia dalam suatu perusahaan atau organisasi.

Namun berbeda dengan perekrutan karyawan/pegawai yang dilakukan perusahaan, maksud dari perekrutan penelitian ini adalah bagaimana metode suatu KBIHU dalam merekrut calon jema'ah haji. Berlandaskan oleh strategi-strategi KBIHU, diharapkan mampu menarik minat jema'ah agar memiliki keinginan untuk mendaftar ke KBIHU terkait serta menjadikan jema'ah tersebut sebagai anggota kelompok bimbingan manasik haji.

b. Tujuan Rekrutmen

Menurut Samsudin (2009) tujuan dari rekrutmen yakni untuk memperoleh calon tenaga kerja yang memungkinkan pihak manajemen (*recruiter*) untuk memutuskan atau menyeleksi calon tenaga kerja yang sesuai dengan kriteria kualifikasi yang dibutuhkan oleh organisasi maupun perusahaan. Selain itu, tujuan

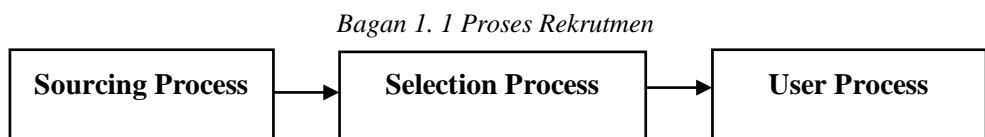
²⁴ Malayu Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010), hlm. 147.

rekrutmen yakni untuk memenuhi tanggung jawab perusahaan dalam usaha menghasilkan lapangan pekerjaan serta membantu mengurangi kemungkinan keluarnya tenaga kerja yang belum lama bekerja di perusahaan/organisasi.²⁵

Berdasarkan tujuan di atas, maka dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa tujuan rekrutmen dalam hal ini KBIHU, untuk memperoleh calon jema'ah yang sesuai dengan kriteria serta memiliki kemampuan untuk melaksanakan bimbingan manasik haji. Selain itu, tujuan lain adalah untuk membentuk suatu solidaritas antar sesama anggota bimbingan baik ketika bimbingan di Tanah air maupun ketika di Tanah suci.

c. Proses Rekrutmen

Proses rekrutmen di Indonesia menggunakan alur yang mendekati kesamaan satu dengan lainnya. Jika diskemakan proses rekrutmen berlandaskan alurnya, maka proses yang tercipta adalah sebagai berikut:



Sumber: Mardianto 2014

²⁵ Sadili Samsudin, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), hlm. 81.

- 1) *Sourcing Process* adalah proses untuk memperoleh calon pelamar yang sesuai dengan kebutuhan organisasi maupun perusahaan, melalui beberapa sumber yang tersedia. Metodenya dengan menggunakan *internal resourcing* dan *external resourcing*. Cara menarik para pelamar cukup variatif yakni *job fair*, *direct mail*, iklan, *head hunter*, asosiasi profesi dan lain sebagainya.
- 2) *Selection Process* adalah proses untuk filterisasi pelamar menjadi sebagai kandidat sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan. Cara yang dilakukan berupa:
 - a) *Psychological Test*
 - b) Wawancara
 - c) Tes Teknis
 - d) *Managerial Skill Test*
- 3) *User Process* adalah proses untuk mencari orang yang tepat sesuai dengan posisi yang tersedia, diperoleh di antara kandidat yang telah lolos dari proses seleksi. Tahapan yang biasanya dilakukan adalah:
 - a) Wawancara oleh *manager* dan *director*
 - b) *Medical check up*
 - c) *Sign contract administration*

d) Orientasi karyawan baru.²⁶

Dalam hal ini, KBIHU hendaknya memiliki proses perekrutan jema'ah haji. Sama halnya dengan perusahaan, KBIHU sebagai organisasi juga memiliki kriteria khusus dalam perekrutan jema'ah, salah satunya yakni *istitha'ah* atau jema'ah yang mampu baik dari segi fisik maupun materi serta kesehatan.

3. Strategi Rekrutmen

Menurut Heidjrahman dan Suad Husnan (1996) dalam bukunya yang berjudul *Manajemen Personalia* menuturkan bahwa penggunaan strategi rekrutmen yang dilaksanakan adalah melalui advertensi. Umumnya pemasangan iklan dapat dilakukan pada media yang dapat dijangkau oleh kalangan luas dengan mencantumkan produk unggulan secara spesifik atau jasa yang ditawarkan.²⁷

Sementara menurut Siti Musarofah dalam skripsinya yang berjudul *Strategi Rekrutmen Calon Jamaah Haji di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIHU) As-Shodiqiyah Kota Semarang* berpendapat bahwa rekrutmen calon jema'ah haji merupakan suatu cara KBIHU dalam melakukan sosialisasi, pendaftaran, hingga pelaksanaan manasik. Proses bimbingan ini

²⁶ Adi Mardianto, *Management Recruitment*, (Jakarta: Pinasthika Publisher, 2014), hlm. 10.

²⁷ Heidjrahman & Suad Husnan (Ed. 4), *Manajemen Personalia*, (Yogyakarta: BPFE, 1996), hlm. 40-41.

merupakan persiapan panjang yang dilakukan oleh para jema'ah agar dapat menuju ke Tanah suci.²⁸

Beranjak dari kedua teori di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa strategi rekrutmen dapat dilakukan dengan menggunakan media advertensi yang memiliki jangkauan luas terhadap masyarakat dari berbagai kalangan, seperti media cetak, *website*, media sosial, dan lain sebagainya. Kemudian KBIHU sebagai organisasi, melakukan proses rekrutmen seperti pendaftaran, seleksi, pelaksanaan pelatihan manasik hingga menjadi alumni. Berikut merupakan metode dan tahapan dalam rekrutmen:

a. Metode Strategi Rekrutmen

1) Melalui layanan surat kabar

Metode ini merupakan hal yang paling lazim dilakukan oleh KBIHU namun biayanya terlalu tinggi. Oleh karenanya, diperlukan strategi-strategi lain.

2) Pengiklanan pengurus internal KBIHU

Pengiklanan ini merupakan salah satu metode yang paling efektif dan efisien dalam memperoleh calon jema'ah haji.

3) Kerabat serta anggota pengurus KBIHU

Pengiklanan secara internal dapat membantu KBIHU dalam memperoleh calon jema'ah haji. Sebagian KBIHU bahkan

²⁸ Siti Musarofah, *Strategi Rekrutmen Calon Jamaah Haji di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIHU) As-Shodiqiyah Kota Semarang*, Skripsi (Semarang: Jurusan MD Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Walisongo, 2014), hlm. 29.

memberikan imbalan terhadap pengurus yang mampu merekrut calon jema'ah. Strategi ini disebut dari “mulut ke mulut” (*word of mouth*). Diharapkan apabila pelayanan KBIHU tersebut berjalan dengan baik serta memiliki citra yang baik, maka akan tercipta relasi yang baik pula antara alumni dengan KBIHU terkait sehingga para alumni tersebut akan kembali lagi dan menggunakan jasa KBIHU tersebut.

4) Sumber-sumber masa lampau

Metode ini merupakan *impact* dari pelayanan yang baik seperti yang telah dijelaskan di atas, ketika jema'ah memiliki tingkat kepuasan yang tinggi terhadap KBIHU tersebut, maka para alumni tersebut akan mengajak kepada orang-orang terdekat mereka seperti keluarga, kerabat, sanak saudara ataupun teman jauh lainnya.²⁹

b. Tahapan Rekrutmen

Rekrutmen yang baik, memiliki proses perekrutan peserta anggota dengan memperhatikan tahapan-tahapan berikut:

1) Menentukan dasar perekrutan

²⁹ Moh. Agus Tulus, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Pustaka Utama, 1996), hlm. 62-63.

Tahap ini merupakan tahapan terpenting dari perekrutan yakni menentukan dasar perekrutan agar sesuai dengan yang diinginkan oleh KBIHU terhadap anggota pesertanya.

2) Menentukan sumber perekrutan

Sumber perekrutan menjadi tindak lanjut setelah mengetahui dasar perekrutan yang diperlukan. Sumber peserta menjadi hal yang penting dalam mengetahui asal usul anggota peserta. Sumber anggota dapat melalui jalur internal seperti kerabat, sanak keluarga dan lain sebagainya yang mana bersumber dari dalam organisasi atau peserta bersumber dari eksternal organisasi seperti dari media sosial, advertensi dan lain sebagainya.

3) Metode perekrutan

Metode perekrutan memiliki *impact* besar terhadap jumlah peserta yang masuk kedalam organisasi.

4) Kendala perekrutan

Proses perekrutan dapat berhasil apabila organisasi mampu menyadari beberapa kendala yang dialami dari sumber organisasi, pelaksanaan, perekrutan serta lingkungan eksternalnya.³⁰

³⁰ Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2001), hlm. 41.

4. KBIHU

a. Pengertian KBIHU

Kelompok bimbingan haji (KBIHU) merupakan yayasan sosial islam (non profit) yang bergerak di bidang bimbingan manasik haji yang diperuntukkan pembekalan calon jema'ah haji baik ketika di Tanah air hingga Tanah suci. Penyelenggaraan KBIHU dalam melaksanakan bimbingan manasik haji dan umrah diatur dalam PMA No. 13 Tahun 2018 pasal 19-23 dengan beberapa ketentuan diantaranya adalah:

- 1) Kelompok bimbingan harus memenuhi beberapa persyaratan seperti berbadan hukum yayasan, memiliki sususnan pengurus dan tidak sedang menjabat di Kementerian Agama, memiliki kompetensi di bidang perjalanan haji dengan memiliki sertifikat pembimbing manasik dan memperoleh rekomendasi dari Kepala Kantor Wilayah.
- 2) Kelompok bimbingan harus mendapat izin dari Direktur Jenderal, izin dimaksud ditetapkan dengan Keputusan Direktur Jenderal
- 3) Bimbingan Ibadah Haji yang dilakukan oleh KBIHU harus berlandaskan pedoman pada buku bimbingan manasik yang diterbitkan oleh Direktur Jenderal
- 4) Setiap kelompok bimbingan wajib diakreditasi oleh Kepala Kantor Wilayah, setiap 3 (tiga) tahun sekali

- 5) Melaksanakan koordinasi dengan tim pembimbing ibadah haji kloter dalam memantau pelaksanaan ibadah para jema'ah hajinya
- 6) Mematuhi serta mendukung seluruh kegiatan serta menaati segala peraturan yang ada
- 7) Memerintahkan jema'ahnya untuk selalu menggunakan indentitas nasional berupa batik jema'ah haji ketika keberangkatan maupun ketika kepulangan
- 8) Memberikan bimbingan serta pelayanan kepada seluruh jema'ah paling sedikit 45 orang setiap tahun selama 3 tahun berturut-turut.³¹

a. Tugas Pokok KBIHU

KBIHU ditetapkan oleh Kepala Kantor Wilayah Departemen

Agama untuk masa berlaku selama 3 tahun. KBIHU memiliki tugas pokok dan fungsi sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan bimbingan haji tambahan di Indonesia maupun sebagai pembimbing dalam pembekalan.
- 2) Melaksanakan bimbingan lapangan ketika berada di Arab Saudi.

³¹ Noor Hamid, *Manajemen Bimbingan Haji dan Umrah*, (Yogyakarta, Semesta Aksara, 2020), hlm. 114-115

- 3) Melayani konsultasi, informasi, dan penyelesaian permasalahan ibadah bagi para jema'ah ketika di Indonesia maupun di Arab Saudi.
- 4) Menumbuhkan rasa percaya diri dalam penguasaan manasik haji yang dibimbing.
- 5) Memberikan pelayanan yang bersifat penyuluhan serta himbauan untuk menghindari hal—hal yang tidak diinginkan seperti *jinayat haji* (pelanggaran-pelanggaran haji).

b. Fungsi KBIHU

Adapun fungsi KBIHU meliputi:

- 1) Penyelenggara pembimbingan haji tambahan di Indonesia sebagai pembimbing pembekalan.
- 2) Penyelenggara pembimbingan lapangan di Arab Saudi.
- 3) Pelayanan serta konsultasi dan sebagai sumber informasi seputar perhajian.
- 4) Motivator bagi para anggota jema'ah terutama dalam hal penguasaan ilmu manasik, keabsahan serta kesempurnaan.³²

³² Abdul Aziz dan Kustini, *Ibadah Haji Dalam Sorotan Publik*, (Jakarta: Puslitbang Kehidupan Keagamaan, 2007), hlm. 17-19.

G. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, yaitu penelitian kontekstual yang menjadikan manusia sebagai instrumen dan disesuaikan dengan situasi yang wajar dalam kaitannya dengan pengumpulan data yang pada umumnya bersifat kualitatif.³³

Menurut Sugiyono (2011), metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *post positivism*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian ini lebih menekankan makna daripada generalisasi.³⁴

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Pimpinan KBIHU, staf dan jema'ah haji KBIHU Hajar Aswad DIY. Sedangkan objek penelitian ini adalah Strategi Rekrutmen KBIHU Hajar Aswad DIY.

³³ Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2001), hlm. 3.

³⁴ Sugiyono, *Memahami penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 1.

3. Sumber Data

Sumber data ini dinilai sangat penting untuk digunakan dalam melakukan penelitian guna menjelaskan secara valid atau tidaknya suatu penelitian. Dalam hal ini peneliti menggunakan:

- a. Data primer, merupakan data utama yang diperoleh dengan melibatkan partisipasi aktif dari peneliti seperti dikumpulkan melalui kegiatan berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi.
- b. Data sekunder, merupakan data yang diperoleh dari beberapa sumber yang tertulis dan terdapat dalam buku atau literatur terkait dengan penelitian.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah memperoleh data.³⁵ Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dilapangan secara faktual dimana objek penelitian itu berada.³⁶ Ditinjau dari sifat penyajian, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif yang mana merupakan penelitian yang digunakan sebagai cara yang

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 224.

³⁶ Mandalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), hlm. 28.

praktis dan efektif untuk menjelaskan penelitian yang sedang dilakukan tentang strategi rekrutmen calon bimbingan jema'ah haji di KBIHU Hajar Aswad DIY. Pada penelitian ini peneliti akan mengumpulkan data melalui:

a. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung.³⁷ Pada penelitian ini peneliti akan mengamati langsung strategi rekrutmen yang dilakukan KBIHU Hajar Aswad DIY.

b. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.³⁸ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data dari subjek penelitian dan peneliti menggunakan *interview guide* yang akan dijadikan acuan peneliti dalam melakukan wawancara. Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang tersistematis dimana peneliti menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara tekstual dan lengkap dalam satu set

³⁷ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 84.

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 230.

pertanyaan yang berurutan dan telah disiapkan oleh pewawancara untuk pengumpulan datanya.³⁹

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan melihat maupun mencatat suatu laporan yang telah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada.⁴⁰

Pada penelitian ini peneliti akan mengumpulkan seluruh data dokumentasi berupa catatan, gambar, serta rekaman wawancara.

5. Analisis Data

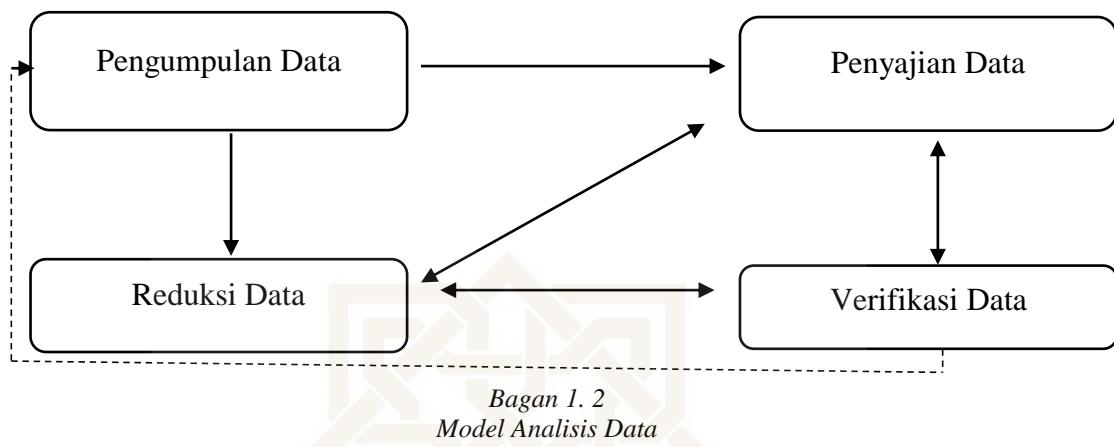
Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data, yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.⁴¹ Komponen

³⁹ *Ibid.*, hlm. 140.

⁴⁰ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 92.

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 246.

dalam analisis data tersebut menggunakan *interactive model* dengan gambaran sebagai berikut:



a. Reduksi Data

Pada penelitian ini, peneliti akan merangkum data-data yang telah diperoleh, memilih data yang terkait dengan tema penelitian dan juga mencari pola-pola dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

b. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data, langkah berikutnya yakni menyajikan data. Pada tahapan ini, peneliti menyajikan data-data dalam bentuk narasi deskripsi maupun tekstual. Hal ini dilakukan agar data yang telah diperoleh dapat tersusun secara baik dan sistematis. Sehingga kekurangan dari data yang telah dimiliki dapat terlihat dengan jelas.

c. Verifikasi Data

Langkah terakhir dalam analisis data ini adalah melakukan verifikasi data. Verifikasi data ini dilakukan setelah data direduksi dan disajikan dalam bentuk tekstual maupun narasi deskripsi. Pada tahapan ini, peneliti akan membuat suatu kesimpulan yang berlandaskan pada data yang telah disajikan. Jika kesimpulan yang diambil sesuai dengan data-data yang telah diperoleh lalu terbukti keabsahan serta konsistensinya, maka kesimpulan tersebut dapat dikategorikan sebagai kesimpulan yang *credible* atau memiliki kredibilitas tinggi.

6. Teknik Uji Keabsahan Data

Pada penelitian ini, peneliti akan melakukan uji keabsahan data dengan tujuan agar data yang diperoleh dan data yang didapat pada saat penelitian dilapangan tidak berbeda secara signifikan. Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduh kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif.⁴²

Menurut Sugiyono (2014) hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Adapun uji keabsahan data

⁴² Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2001), hlm 320.

yang digunakan meliputi uji kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, maupun konfirmabilitas. Uji kredibilitas data dapat dilakukan dengan menggunakan triangulasi.⁴³

Triangulasi dapat diartikan menguji atau melakukan pengecekan data dari sumber dengan berbagai cara. Menurut Wiliam Wiersma, triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu.⁴⁴

Triangulasi akan dilakukan pada subjek penelitian yaitu: Pimpinan KBIHU, staf dan calon jema'ah haji pada KBIHU Hajar Aswad DIY.



⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 121.

⁴⁴ *Ibid.*, hlm. 273.

H. Sistematika Pembahasan

BAB I, merupakan bab pendahuluan yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kajian teori, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II, menguraikan gambaran umum mengenai KBIHU Hajar Aswad DIY, letak geografis, sejarah singkat, visi serta misi, struktur organisasi, dan lain sebagainya.

BAB III, membahas mengenai strategi rekrutmen di KBIHU Hajar Aswad DIY serta menganalisis penelitian berdasarkan data yang telah diperoleh serta teori yang digunakan.

BAB IV, peneliti membahas mengenai hasil dan kesimpulan penelitian yang telah dilaksanakan dan diuraikan secara deskriptif. Kemudian memberikan kritik serta saran yang membangun agar kedepannya mampu menjadi bahan evaluasi untuk instansi terkait serta menjadikan masukan terhadap peneliti selanjutnya.

BAB IV

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya terkait strategi rekrutmen calon bimbingan jema'ah haji di KBIHU Hajar Aswad DIY dengan menggunakan teknik analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Threat*), maka pada bab ini peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi rekrutmen calon bimbingan jema'ah haji yang diterapkan di dalam KBIHU Hajar Aswad DIY dalam merekrut calon jema'ah haji menggunakan strategi pemanfaatan informasi Kantor Wilayah Kementerian Agama DIY terkait data jema'ah yang akan berangkat dalam waktu 7 bulan sebelum keberangkatan, kemudian melakukan perekrutan dengan metode *door to door* oleh pengurus KBIHU. Selain itu peran alumni turut membantu perekrutan yakni dengan metode *mouth to mouth* kepada tetangga, sanak keluarga, kolega, sahabat dan lain sebagainya dengan melakukan *sharing* pengalaman pribadi selama bimbingan di KBIHU Hajar Aswad. selain kegiatan di atas, KBIHU Hajar Aswad juga menggunakan strategi penunjang lainnya seperti:
 - a. *Website*
 - b. Pelayanan Prima
 - c. Mengadakan Kegiatan Silaturrahim untuk Memelihara Kemabururan dengan Pengajian

- d. Lokasi yang Strategis
 - e. Harga yang Terjangkau
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan rekrutmen calon jema'ah haji di KBIHU Hajar Aswad DIY memiliki keberagaman.
- a. faktor pendukung dalam perekrutan calon jema'ah haji meliputi:
 - 1) Kharismatik pimpinan KBIHU Hajar Aswad
 - 2) Pelayanan yang prima serta pembimbingan yang memiliki kompetensi dan berpengalaman sehingga dapat menarik minat calon jema'ah haji untuk bergabung ke KBIHU Hajar Aswad
 - 3) Lokasi yang strategis dan memiliki cabang yang tersebar di 3 wilayah utama DIY yakni Sleman, Kota, dan Bantul sehingga memudahkan akses jema'ah baik yang ingin mendaftar maupun pelatihan
 - 4) Citra baik yang dimiliki KBIHU Hajar Aswad di wilayah DIY
- b. Faktor penghambat dalam perekrutan calon jema'ah haji meliputi:
- 1) Persaingan antar KBIHU
- Dapat disimpulkan bahwa secara garis besar KBIHU Hajar Aswad telah melaksanakan strategi rekrutmen calon bimbingan jema'ah haji dengan baik yakni dengan menggunakan jenis strategi SW (*Strength-Weakness*) dan strategi OT (*Opportunity-Threat*). Strategi tersebut menguatkan kekuatan dari internal sebagai pondasi untuk menutup kelemahan dari internal serta KBIHU Hajar Aswad dapat memanfaatkannya peluang yang ada dari eksternal untuk mencegah ancaman yang akan datang di kemudian hari.

B. Saran

Adapun saran yang akan peneliti berikan dalam strategi rekrutmen calon bimbingan jema'ah haji di KBIHU Hajar Aswad DIY untuk meningkatkan usaha KBIHU Hajar Aswad sebagai berikut:

1. Meningkatkan pelayanan dan memperhatikan perkembangan zaman khususnya perkembangan KBIHU-KBIHU di DIY saat ini, juga melakukan evaluasi rutin agar mampu bersaing dan mengungguli pesaing yang ada.
2. KBIHU Hajar Aswad diharapkan mampu memanfaatkan media promosi secara maksimal seperti melibatkan media sosial, meng-update website yang telah ada dengan kegiatan KBIHU Hajar Aswad baik ketika bimbingan maupun ketika pendampingan di Tanah Suci sehingga meningkatkan minat para calon jema'ah haji. dengan harapan KBIHU Hajar Aswad tidak hanya mengandalkan perekutan melalui jalur undangan dan alumni saja, tapi mampu mencakup luas jema'ah yang terdapat di DIY dan dapat dikenal secara meluas.

Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai acuan referensi serta sebagai bahan perbandingan untuk lebih mendalamai penelitian selanjutnya dengan menggunakan tema penelitian strategi lain seperti strategi mitigasi, pemasaran serta strategi manajemen dalam bertahan di masa pandemi COVID-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Munawar, Said Agil Husin dan Abdul Halim, *Fikih Haji Menuntun Jamaah Mencapai Haji Mabrur*, Jakarta: Ciputat Press, 2003.
- Amin, W. T, *Manajemen Suatu Pengantar*, Jakarta: Rineka Cipta, 1994.
- Aqilla, Umi, Buku Pintar Tuntunan Haji & Umrah, Jakarta: Al-Maghfirah, 2012.
- Assauri, Sufjan, *Strategic Management: Sustainable Competitive Advantages*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013).
- Aziz, Abdul dan Kustini, *Ibadah Haji Dalam Sorotan Publik*, Jakarta: Puslitbang Kehidupan Keagamaan, 2007.
- Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian, dan Pengembangan Daerah, Jumlah Jamaah Haji – DIY
http://bappeda.jogjaprov.go.id/dataku/data_dasar/cetak/317-jumlah-jemaah-haji
- bin al-Hajjaj, Muslim, *Shahih Muslim*, cet. 5 (Beirut: Dar Ihya al-Turats al-Araby, 2006).
- CH, Moh. Nafi', *Haji dan Umrah; Sebuah Cermin Hidup*, Editor: Andriansyah Syihabuddin, dkk, Emir, 2015.
- Dept. Agama, *Hikmah Ibadah Haji*, Jakarta: Dirjen Bimas Islam dan Penyelenggara Ibadah Haji, 2003.
- Dept. Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2002.
- Dimjati, Djamaruddin, *Panduan Ibadah Haji dan Umroh Lengkap*, Solo: PT Era Adicitra Intermedia, 2011.
- Dirjen Penyelenggaraan Haji dan Umrah, *Tuntunan Manasik Haji dan Umrah*, Jakarta: 2020.
- Dirjen Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah, *Modul III dan IV, Kebijakan Penyelenggaraan Ibadah Haji*, Jakarta: Kementerian Agama RI, 2017.
- Firdaus, Zulfa Jannatul & Nur Syamsiyah, "Strategi Pengembangan dan Pelayanan Haji dan Umrah PT. Nur Haramain Mulia", HARAMAIN: *Jurnal Manajemen Bisnis*, vol. 1: 2, 2021.

- Hakim, Lukmanul, “Kualitas Pelayanan Haji oleh Kelompok Bimbingan Manasik Haji (KBIHU) Annihayah Karawang”, *Jurnal Politikom Indonesiana*, vol. 2: 1, Juli, 2017.
- Hamid, Noor, *Manajemen Bimbingan Haji dan Umrah*, (Yogyakarta, Semesta Aksara, 2020).
- Hamid, Sitria, “Evaluasi Haji 2019, Peningkatan Kualitas Manasik untuk 2020”, <https://mediaindonesia.com/haji/264406/evaluasi-haji-2019-peningkatan-kualitas-manasik-untuk-2020>.
- Hasibuan, Malayu S.P., *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2001.
- Hasibuan, Malayu, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010.
- Heidjrachman & Suad Husnan (Ed. 4), *Manajemen Personalia*, Yogyakarta: BPFE, 1996.
- Mandalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Bumi Aksara, 1999.
- Mardianto, Adi, *Management Recruitment*, Jakarta: Pinasthika Publisher, 2014.
- Marrus, Stephanie, K, *Desain Penelitian Manajemen Strategik*, Jakarta: Rajawali Press, 2002.
- Moleong, Lexy. J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosdakarya, 2001.
- Muhammad bin Idris, Al-Jauhar al-Nafis fi Syi'ri al-Imam, *Diwan al-Imam al-Syafi'i*, (Kairo: Maktabah Ibnu Sina, 1996).
- Musarofah, Siti, *Strategi Rekrutmen Calon Jamaah Haji di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIHU) As-Shodiqiyah Kota Semarang*, Skripsi, Semarang: Jurusan MD Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Walisongo, 2014.
- Musarofah, Siti, *Strategi Rekrutmen Calon Jamaah Haji di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIHU) As-Shodiqiyah*
- Nursidi, M. Ali, dkk., (ed), *Segala Hal Tentang Haji dan Umrah*, Jakarta: Erlangga, 2011.
- Rangkuti, Freddy, *Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2015).
- Rifai, Veithzal, *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009.

- Rochimi, H. Abdurachman, *Segala Tentang Haji dan Umroh*, Jakarta: Erlangga, 2010.
- Salusu, *Pengambilan Keputusan Stratejik: Organisasi Publik dan Organisasi Non Profit*, (Jakarta: Grasindo, 2006).
- Samsudin, Sadili, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bandung: Pustaka Setia, 2009.
- Suci, Rahayu Puji, *Esensi Manajemen Strategi*, (Sidoarjo, Zifaratama Publisher: 2014).
- Sugiyono, *Memahami penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* Bandung: Alfabeta, 2015.
- Tafsir Ringkas Kementerian Agama RI, Tafsir Quran Surah Ali ‘Imran Ayat 98,
<https://tafsirweb.com/1229-quran-surat-alii-imran-ayat-97.html>.
- Tanzeh, Ahmad, *Metodologi Penelitian Praktis*, Yogyakarta: Teras, 2011.
- Tjiptono, Fandy, *Strategi Pemasaran*, Yogyakarta: Andi Offset, 2006.
- Tulus, Moh. Agus, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Pustaka Utama, 1996.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2019 Tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah.*
- Wati, Ani Sulistina & Rahima Zakia, “Manajemen Bimbingan Manasik Haji Pada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIHU) Al-Hikmah Muaro Sijunjung”, Al Imam: *Jurnal Dakwah dan Manajemen*, vol. 1: 2, 2018.
- Wawancara dengan Bapak Muhammad Rosyid, Humas KBIHU Hajar Aswad, Rabu, 9 Februari 2022, pukul 13.30
- Wawancara dengan Bapak Wahidan Alwy, Pimpinan KBIHU Hajar Aswad, Jum’at, 4 Maret 2022 pukul 15.00
- Wawancara dengan Bapak Wahidan Alwy, Pimpinan KBIHU Hajar Aswad, Jum’at, 4 Maret 2022 pukul 15.00
- Wawancara dengan Ibu Dwi Retno, Alumni KBIHU Hajar Aswad, Jum’at, 4 Maret 2022, pukul 13.00